

GELOMBANG BESAR LAUT SELATAN Nelayan Kosongkan Gudang Mesin Perahu



KR-Agus Sutata
Para nelayan Pantai Trisik mengosongkan gudang mesin dan perlengkapan alat tangkap ikan.

GALUR (KR) - Para nelayan Pantai Trisik mengosongkan gudang mesin dan perlengkapan alat tangkap ikan setelah diterjang gelombang besar laut selatan. Bangunan gudang, tempat parkir rusak dan menancam bangunan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dan bangunan lain di pinggir pantai.

Konstruksi bangunan gudang masih berdiri di bibir pantai tetapi lantai berlobang dan pondasi hanyut terbawa arus gelombang. Gudang tidak bisa lagi dipergunakan untuk menyimpan mesin perahu maupun alat tangkap milik nelayan. Gelombang besar menyebabkan bibir pantai terus bergeser ke utara.

"Jarak antara bangunan TPI dengan pantai tinggal sekitar lima meter. Nelayan sudah mengosongkan gudang karena tidak bisa dipergunakan untuk menyimpan mesin dan alat tangkap," kata Marjuni, Ketua Himpunan Seluruh Nelayan Indonesia (HSNI) Kulonprogo.

Menurutnya, nelayan sudah memindahkan mesin perahu dan alat tangkap dari gudang ke tempat yang aman. Karena tempat penyimpanan tidak cukup, sebagian alat tangkap diletakkan di belakang TPI. Gelombang laut selatan belum dapat kembali normal.

Sebelumnya Kepala Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Pelelangan Ikan, Wakhid Purwosubianto mengungkapkan telah menerima laporan dan melakukan pengecekan ke Pantai Trisik.

Menurutnya, gudang mesin dan tempat parkir rusak akibat diterjang gelombang besar. Bangunan gudang masih berdiri tetapi tidak dapat dipergunakan. Lantai gudang berlobang tergerus arus gelombang laut.

"Dinas Kelautan dan Perikanan sudah mengupayakan agar dapat teratasi. Di masa wabah pandemi, meminta nelayan bersabar karena belum bisa dilaksanakan di tahun ini," ujar Wakhid Purwosubianto.

Marjuini yang juga Bendahara Kelompok Nelayan Trisik mengharapkan pemerintah membangun, bangunan TPI dan gudang penyimpanan mesin. Bangunan tempat parkir dirobohkan karena membahayakan keselamatan orang.

(Ras)-f

BANK BPD DIY-SMAN 1 LENDAH

Kerja Sama Pembayaran Akademik

WATES (KR) - Bank BPD DIY Cabang Wates melakukan kerja sama dengan SMA Negeri 1 Lendah dalam penggunaan fasilitas layanan pembayaran akademik secara online. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates, Suroso SE MM dengan Kepala SMA N 1 Lendah Sugiyanto SPD MPdSi di SMAN 1 Lendah pada 12 Agustus 2021.

Suroso mengatakan, fasilitas layanan sistem pembayaran akademik dari Bank BPD DIY ini memberikan kemudahan bagi para orang tua siswa dalam melakukan pembayaran akademik yang dapat dilakukan melalui seluruh jaringan layanan Bank BPD DIY. Begitu pula manfaat bagi sekolah dapat mempermudah dalam melakukan penerimaan pembayaran maupun administrasinya.



KR-Istimewa
Suroso (kiri) bersama Sugiyanto saat penandatanganan kerja sama.

"Hal ini membuka peluang juga bagi sekolah-sekolah lain untuk dapat mengikuti langkah ini melalui kerja sama penggunaan layanan fasilitas sistem pembayaran akademik Bank BPD DIY bagi sekolah," kata Suroso.

Selain itu, Bank BPD DIY juga memiliki skim Tabungan SimPel (simpanan pelajar) untuk memperkenalkan sedini mungkin bagi para siswa me-

nenagai tabungan di bank sehingga para siswa dapat mulai belajar mengelola dananya.

Menurut Suroso, kerja sama antara Bank BPD DIY dan SMAN 1 Lendah telah terjalin dan semakin berkembang. Saat ini kerja sama yang sudah terjalin ialah pembayaran gaji dan pinjaman pegawai berupa Kredit Swaguna serta beasiswa untuk siswa berprestasi.

(Dev)-f

SD ISLAM AL AZHAR 59 WONOSARI

Berbagi Rumah Yatim Hingga Motivasi Virtual



KR-Dedy EW

Penyerahan bantuan untuk rumah yatim

WONOSARI (KR) - Menyemarakkan Muharram 1443 H, SD Islam Al Azhar 59 Wonosari mengadakan aksi berbagi. Program dikemas dengan memberikan santunan untuk rumah yatim, Kamis (19/8). Bersamaan digelar motivasi oleh Kang Junendra diikuti siswa secara virtual. "Kegiatan ini merupakan semarak Muharram 1443 H. Melatih anak peduli dengan saling

berbagi memberikan santunan kepada rumah yatim di Kelor Karangmojo. Selain itu siswa mengikuti motivasi dan pengajian secara virtual," kata Kepala SD Islam Al Azhar 59 Wonosari Moh Edy Komara MPd di dampingi Koordinator Kegiatan Veronika Setyaningsih SPd.

Kegiatan dihadiri Wakil Keagamaan BPPH Al Azhar Yogyakarta KH

Zulfi Fuad Tamyiz SE, Ketua Jamiyah Sekolah Islam Al Azhar Wonosari dr Rino Purwani serta perwakilan Pengurus Yayasan Rumah Yatim Kelor Arif Nurjayanto dan Alifa Eka Sasmita.

Diungkapkan, kepedulian ini tidak lepas dari peran siswa, orang tua, jamiyah dan Yayasan Al Azhar. Selain itu untuk memperingati HUT RI, sebelumnya digelar lomba virtual di antaranya mewarnai, puisi, foto bersama keluarga bertema kemerdekaan. Para juara juga diberikan hadiah.

"Semangat jiwa nasionalisme harus ditumbuhkan sejak kecil," imbuhnya. Sementara perwakilan rumah yatim Arif Nurjayanto menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan.

(Ded)-f

DI ANTARANYA JALANI PERAWATAN RS

20 Anggota Paskibraka Terkonfirmasi Positif Covid-19

WONOSARI (KR) - Sebanyak 20 anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) HUT ke-76 RI di Kabupaten Gunungkidul dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 hasil pemeriksaan antigen.

Dari puluhan paskibra yang terkonfirmasi positif tersebut ada 4 anak menjalani perawatan di RSUD dan rumah sakit rujukan pasien Covid-19.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Ali Ridlo membenarkan kejadian itu. "Mereka yang dinyatakan positif Covid-19 sudah mendapat penanganan," katanya, Kamis (19/8).

Sejak awal penjarangan sebagai anggota Paskibra sebenarnya sudah diantisipasi dan proses penyaringan itu dilakukan pada 23 dan 24 Maret 2021 ada 523 orang dan sampai bulan April 2021 diperoleh hasil seleksi sebanyak 150 anak, saat menjalani rapid antigen semuanya negatif.

Dilanjutkan penjarangan diperoleh hasil se-

banyak 72 orang Paskibra bertugas 17 Agustus 2021.

Saat menjalankan tugas, ke-72 orang tidak mengalami gejala maupun keluhan sakit dan lancar saat bertugas upacara bendera 17 Agustus 2021 sore.

"Malam harinya ada 4 orang mengeluh sakit dan mengalami panas tinggi," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehat-

an Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan secara detail pihaknya masih mengadakan tracing terhadap pihak-pihak yang memiliki riwayat kontak dan bergejala.

Untuk yang hasil swab antigen yang dinyatakan terkonfirmasi positif sudah menjalani isolasi mandiri dan perawatan medis.

(Bmp)-f

Jadi Perhatian Bersama, PAUD Usia Emas



KR-Widiastuti
Ibu Paud mengukuhkan Pokja Ibu Paud.

WATES (KR) - Anak usia dini merupakan pondasi awal yang menentukan pendidikan selanjutnya. Sehingga usia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan usia emas menjadi perhatian bersama. Kelompok kerja (Pokja) Ibu Paud ikut mengawal dan mendukung program pengembangan PAUD yang holistik integratif dan ikut memastikan anak usia dini terdapat di satuan PAUD.

"Dalam mengemban tugas dalam Pokja Ibu Paud

diperlukan semangat dan tekad untuk mewujudkan dukungan pelayanan Paud yang optimal," tandas Ibu Paud Kulonprogo Dra Sri Wahyu Widhati saat mengukuhkan Pokja Paud periode 2021-2025 di Gedung Sadewa Dikpora Unit 1, Kamis (19/8). Penanggungjawab Ibu Paud

Dra Sri Wahyu Widhati, Ketua Pokja Erna Novita-ningrum, Wakil Ketua Dra Maryati, Sekretaris Nur Baniyati K SPd dan Retno Giriarti SPd, Bendahara Dwi Wulandari SPd dan

Sumiyati SIP, serta dilengkapi bidang-bidang.

Dikatakan Sri Wahyu Widhati, Kulonprogo berupaya mendukung program Paud Holistik Integratif Berkarakter dan Berbudaya. Paud holistik integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu.

"Sedangkan berkarakter dan berbudaya adalah mendidik anak sesuai tatakrama dan berbudi pekerti serta menjiwai budaya kemartamaan Yogyakarta," ujarnya sembari mengingatkan dalam mengemban tugas ini diperlukan semangat dan tekad untuk mewujudkan dukungan pelayanan Paud yang optimal.

Tim pokja, lanjut Sri Wahyu Widhati, ikut

mengawal dan mendukung program pengembangan Paud yang holistik integratif, sehingga kebutuhan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani rohani dan terlayani. "Kami

juga mengajak bergandengan tangan masyarakat untuk seiring sejalan menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus yang membawa Kulonprogo yang lebih sejahtera," ujarnya.

(Wid)-f

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA BAMBARRUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL : 19-AUG-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	16.750	17.050
AUD	10.325	10.625
GBP	19.600	20.100
CHF	15.550	15.850
SGD	10.825	11.125
JPY	131,00	135,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

MENUJU HERD IMMUNITY Targetkan 685.491 Warga Gunungkidul Tervaksinasi

SESUAI tema Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke 76, juga dilakukan gerakan Gunungkidul Tumbuh dan Tangguh. Tumbuh dan tangguh dalam menghadapi tantangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tantangan utama sekarang mengendalikannya penularan Covid-19, dengan terus menegakan protokol kesehatan (prokes) dan vaksinasi masal. Untuk percepatan vaksinasi, pemerintah bekerja sama dengan semua pihak, TNI, POLRI, BIN, Partai Politik, Anggota DPRD dan organisasi kemasyarakatan (Ormas), serta pihak swasta bersama-sama menyelenggarakan vaksinasi. Sampai tanggal 14 Agustus 2021 yang divaksin dosis I sebanyak 202.811 orang atau 29,59 persen, sedangkan untuk yang sudah vaksin dosis II sebanyak 49.862 orang atau 7,27 persen. "Namun gerakan vaksin seputar tanggal 17 Agustus cukup masif sehingga dalam update tanggal 21 Agustus ini diperkirakan sudah melampaui 30 persen," kata Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IPK) Dinas Informasi dan Kominikasi (Kominfo) Gunungkidul Supriyanto SEMT, Kamis (19/8).

Vaksinasi tiap hari dilakukan di berbagai tempat. Hari ini (Kamis 19/8), kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS yang terus monitoring di lapangan dilaksanakan di Gedung Serbaguna (GSB) Siyono, Kapanewon Playen oleh NU-Polda DIY, Watu Gendong, Kapanewon Ngawen, Sugih Alam, Kapanewon Ponjong dan Gua Maria Tritis, Kapanewon Paliyan. Sementara hampir semua Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) setiap hari secara reguler mengadakan vaksinasi di kalurahan masing-masing. Usaha ini untuk mencapai target 70 persen atau 685 .491 penduduk Gunungkidul sudah tervaksin paling lambat akhir tahun 2021 ini. Dakui, percepatan vaksinasi memang ada beberapa



KR-Endar Widodo
Bupati Gunungkidul meninjau vaksinasi di Halaman SLBN Wonosari

kedala, diantaranya keterbatasan jumlah tenaga kesehatan (nakes) , kemudian masih banyaknya warga yang takut vaksin. Untuk mengatasi kekurangan tenaga nakes sudah dilakukan rekrutmen relawan, sementara untuk mendorong masyarakat yang masih takut terus dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Bahkan Komando Distrik Militer (KODIM) 0730 bersama Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) mengadakan Gerakan Dorong (Gedor) Vaksin. Bekerja sama dengan pemerintah kalurahan serta Puskesmas setempat melakukan penyadaran masyarakat yang masih takut, mendatangi rumah ke rumah menjelaskan vaksinasi ini aman karena sudah diuji oleh lembaga yang berwenang. "Ternyata pada Gedor Vaksin I di Ponjong lebih 400 warga ikut vaksin, besuk (Jumat 20/8) Gedor vaksin di Kalurahan Rejosari, Kapanewon Semin," kata Ketua DPD KNPI Gunungkidul Heri Santoso.

Gerakan prokes ketat dan vaksin selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang dilaksanakan pemerintah sudah berdampak. Seperti memberikan kado HUT KEM RI ke 76,

mulai tanggal 14 Agustus angka tambah positif turun tajam yang biasanya antara 200-300 tiap hari turun menjadi 106 orang dengan angka kematian 7 orang. Padahal sebelumnya angka kematian sekitar 20 orang. Penurunan berlanjut pada tanggal 15 Agustus 91 orang dan terus turun dihari berikutnya 63 orang, pas tanggal 17 Agustus turun lagi 48 orang dan tanggal 18 Agustus tambah 47 orang dengan angka kematian 4 orang. Bupati yakin jika prokes ketat, vaksinasi mencapai 70 persen akan tercapai herd immunity atau kekebalan kelompok. Sehingga ekonomi dapat tumbuh dan bangkit kembali.

Sementara selama PPKM level 4, masyarakat yang rentan, selain mendapat bantuan kemensos dan kemenaker, Bupati juga memberikan bantuan beras kepada masyarakat. Dinas Pertanian Gunungkidul menyalurkan bantuan buah-buahan dari Dirjen Hortikultura ke rumah-rumah sakit, shelter, pondok pesantren dan masyarakat. " Mudah-mudahan pandemi Covid-19 segera berakhir dan kehidupan masyarakat normal kembali," tambahnya. (Ewi)



KR-Endar Widodo
Kementerian Pertanian bantuan buah-buahan untuk meningkatkan imunitas



KR-Endar Widodo
Serahkan bantuan beras di kompleks taman kuliner Wonosari